

## ABSTRAK

### **Shafa Fikria Nurahma (1181060074). Analisis Hadis Fadhail Al-'amal Mengenai Amalan Yang Memudahkan Masuk Surga (Studi Tematik Terhadap Hadis-hadis Dalam Kitab Kutub Al Tis'ah).**

Surga merupakan tempat yang disediakan Allah untuk orang-orang yang bertakwa padaNya, berbakti serta taat dalam menjalankan perintahNya, dan menjauhi segala laranganNya. Surga merupakan tempat yang indah. Setiap manusia mengharapkan tempat terbaik untuk kelak kembali. Agar dapat memasuki tempat tersebut beberapa manusia benar-benar berusaha untuk menggapainya. Tetapi beberapa manusia pula cukup putus asa sehingga membiarkannya terjerumus kedalam dosa karena beranggapan bahwa jalan menuju surga sulit serta penuh rintangan. Ibnu Qayim menerangkan bahwa Allah telah mempermudah dan memperbanyak jalan menuju surga sehingga manusia dapat memilih jalan yang akan ditempuh untuk menggapai surga sesuai kemampuannya. jalan tersebut beragam jenis ibadah baik yang wajib dan sunnah maupun yang bersifat pribadi atau sosial.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apa saja hadis tentang amalan mudah masuk surga, dan mengetahui standar mudah dan sulitnya sebuah amalan yang dapat menghantarkan manusia ke surga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian menggunakan hasil data berupa sebuah pemahaman atau berupa kata-kata atau penelitian.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan Maudhu'i. (Tematik). Dalam meneliti hadis-hadis *kutub al-tis'ah* dengan tujuan menjelaskan bagaimana amalan mudah masuk surga. Metode maudhu'i ialah mengumpulkan hadits-hadits dalam kitab-kitab hadits terkait dengan tema-tema tertentu. Kemudian disusun dan dijelaskan secara rinci.

Penelitian mengenai amalan mudah masuk surga ini sangat penting untuk diketahui. Hasil akhir dari penelitian ini yakni Surga dapat diraih dengan cara yang mudah. menurut KBBI yang artinya mudah adalah tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan, tidak sukar dan tidak berat. Maka amalan yang dikategorikan mudah adalah yang tidak memberatkan dan mudah untuk dilakukan, seperti contoh hadis tentang mudahnya dzikir yang diucapkan oleh lisan dapat memberatkan timbangan amal kelak di yaumul hisab.

**Kata kunci:** Surga, Amalan